

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah menganalisis makna dan penggunaan *fukushi totemo*, *hontouni*, dan *hijouni* dalam *website* koran digital, selanjutnya dalam bab ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan penjelasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *fukushi totemo*, *hontouni*, dan *hijouni* masing-masing memiliki makna yang sama yaitu, ‘sangat’ atau ‘benar-benar’. Namun, dari masing-masing *fukushi* tersebut terdapat adanya sedikit perbedaan baik dari segi makna maupun dari segi penggunaan. Berikut ini merupakan rincian dari kesimpulan pada penelitian ini:

1. Makna *fukushi totemo*, *hontouni* dan *hijouni*

a. *Totemo*

Fukushi totemo memiliki makna sebuah penekanan derajat pada suatu kondisi atau menunjukkan tingkatan yang serius.

b. *Hontouni*

Fukushi hontouni memiliki dua makna. Makna pertama menunjukkan suatu ketidakpalsuan, kenyataan atau kebenaran. Sedangkan, makna kedua menjelaskan bahwa kebenarannya paling serius dan berasal dari hati.

c. *Hijouni*

Fukushi *hijouni* memiliki makna menjelaskan keadaan yang sangat ekstrem atau sangat parah.

Dalam analisis data pada bab sebelumnya, dari 10 data fukushi *totemo* yang di analisis, semuanya termasuk kedalam makna penekanan derajat pada suatu kondisi. Selanjutnya, dari 10 data *fukushi hontouni*, 3 data termasuk dalam makna yang menunjukkan suatu ketidakpalsuan, kenyataan atau kebenaran dan 7 data termasuk dalam makna kebenarannya paling serius dan keadaanya berasal dari hati. Terakhir, 10 data fukushi *hijouni* juga sesuai dengan makna menjelaskan keadaan yang sangat ekstrem atau sangat parah.

2. Penggunaan *fukushi totemo, hontouni dan hijouni*

a. *Totemo*

Penggunaan pada *fukushi totemo* digunakan dalam bahasa lisan, bahasa tulisan, cenderung digunakan pada situasi informal, dan menjelaskan hal subjektif. Dari data yang ditemukan mengenai *fukushi totemo*, penggunaan *fukushi* dapat diikuti dengan kata sifat, kata benda dan kata kerja *muishidoushi* (kata kerja yang menyatakan bukan kehendak dari pembicara). Penemuan *fukushi* yang melekat dengan kata sifat sebanyak 7 data, kata kerja *muishidoushi* sebanyak 3 data.

b. *Hontouni*

Penggunaan pada *fukushi hontouni* digunakan dalam bahasa lisan, bahasa tulisan, digunakan pada situasi formal maupun informal, menjelaskan hal subjektif, kalimat yang menyatakan rasa syukur dan

terimakasih, dan digunakan pada kalimat yang menyatakan permintaan maaf. Dari data yang ditemukan mengenai *fukushi hontouni*, penggunaan *fukushi* dapat diikuti dengan kata sifat, kata benda dan ungkapan percakapan (*arigatou gozaimasu* dan *otsukaresama*). Penemuan *fukushi* yang melekat dengan kata sifat sebanyak 7 data, kata benda sebanyak 1 data, dan ungkapan percakapan sebanyak 2 data.

c. *Hijouni*

Penggunaan pada *fukushi hijouni* digunakan dalam bahasa tulis, dalam frekuensi kecil digunakan pada ragam lisan, situasi yang formal, dan menjelaskan hal objektif. Dari data yang ditemukan mengenai *fukushi hijouni*, penggunaan *fukushi* dapat diikuti dengan kata sifat, kata benda dan kata kerja *muishidoushi* (kata kerja yang menyatakan bukan kehendak dari pembicara). Penemuan *fukushi hijouni* yang melekat dengan kata sifat sebanyak 8 data, kata benda sebanyak 1 data, dan kata kerja *muishidoushi* sebanyak 1 data.

3. Substitusi *fukushi totemo*, *hontouni*, dan *hijouni*

- a. *Fukushi totemo hontouni*, dan *hijouni* dapat saling menggantikan, jika menjelaskan kata sifat *arigatai*. Dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 2 data.
- b. *Fukushi totemo* dan *hontouni* dapat saling menggantikan jika pada kalimat tersebut merupakan ragam lisan, kalimat subjektif dan

menyatakan tingkatan yang serius. Dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 14 data.

- c. *Fukushi hontouni* tidak dapat digantikan oleh *fukushi totemo* dan *hijouni* jika pada kalimat tersebut *fukushi hontouni* menerangkan kalimat yang menunjukkan perasaan terimakasih, bersyukur, dan kalimat permintaan maaf. Dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 4 data.
- d. *Fukushi hijouni* dapat digantikan dengan *totemo* tetapi tidak dapat digantikan oleh *fukushi hontouni*, jika pada kalimat tersebut berisikan kalimat yang menyatakan tingkatan yang serius dan merupakan ragam lisan yang didalamnya tidak melibatkan perasaan dari pembicara. Dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 2 data.
- e. *Fukushi hijouni* tidak dapat digantikan dengan *totemo* dan *hontouni* jika pada kalimat tersebut *fukushi hijouni* menerangkan kalimat yang objektif. Dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 8 data.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah diteliti sebelumnya, berikut merupakan saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi pembelajar bahasa Jepang diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah pemahaman, baik dari segi makna maupun penggunaan yang benar pada sinonim *fukushi* yang ada dalam bahasa Jepang, terutama pada *fukushi totemo*, *hontouni* dan *hijouni*. Sehingga dapat menggunakannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi peneliti berikutnya, melalui penelitian ini penulis berharap untuk dapat mengulik lebih banyak lagi tentang *fukushi*, Selain itu penulis menemukan adanya makna selain dari penggunaan pada kalimat afirmatif, yaitu pada *fukushi totemo*. *Fukushi totemo* juga memiliki makna yang menunjukkan ketidakmungkinan atau berhubungan dengan kalimat negatif.
3. Bagi STBA JIA, melalui penelitian ini penulis berharap agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau penambah wawasan mengenai *fukushi totemo*, *hontouni*, dan *hijouni*, khususnya bagi mahasiswa STBA JIA jurusan Sastra Jepang.

